

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perancangan tata letak fasilitas peternakan ayam petelur di Kabupaten Magetan menggunakan 4 metode yaitu metode CORELAP, metode ALDEP, metode CRAFT dan metode flexsim menghasilkan beberapa layout usulan dari masing masing metode, sebagai berikut

1. Metode CORELAP memperoleh pengurangan momen perpindahan sebesar 62145 m/bulan dan efisiensi aliran sebesar 6% dengan kilometer treveled per day 113,11 Km/day,
2. Metode ALDEP memperoleh pengurangan momen perpindahan sebesar 36614 m/bulan dan efisiensi aliran sebesar 85% dengan kilometer treveled per day 96,94 Km/day.
3. Metode CRAFT memperoleh pengurangan momen perpindahan sebesar 62145 m/bulan dan efisiensi aliran sebesar 68% dengan kilometer treveled per day 97,62 Km/day.
4. Dari layout awal yang di sesuaikan fasilitasnya yaitu jarak gudang telur, gudang pakan, gudang peralatan, area parkir dengan kandang layer menjadi lebih efsisien. Dengan demikian dilanjutkan menggambar desain peternakan ayam petelur menggunakan software sketchup.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah di peroleh terdapat beberapa saran untuk peternakan ayam petelur di Kabupaten Magetan

1. Bagi para pemilik peternakan ayam petelur harus mengetahui hubungan kedekatan antar setiap fasilitas, terutama penempatan gudang pakan dan gudang telur dengan kandang layer karena setiap hari peternakan ayam petelur mengangkut telur dari kandang layer ke gudang telur menggunakan pengangkutan manual dengan karyawan kandang, hal ini yang setiap hari akan dilakukan, disamping itu peternak juga harus memikirkan manajemen limbah karena kebanyakan peternakan di Kabupaten Magetan tidak terlalu memikirkan hal ini, manajemen limbah dilakukan agar tidak mengakibatkan kepadatan lalat dan pencemaran air, selain kepadatan lalat dan pencemaran air manajemen limbah juga sangat penting agar kesehatan ayam dalam keadaan yang optimal, jarak antara kandang layer dengan kandang layer yang lain juga harus di perhatikan, hal ini berguna untuk memperlancar sirkulasi udara masuk dan keluar kandang dengan baik, selain itu penularan penyakit pada ayam juga akan dapat di antisipasi jika jarak antar kandang sudah sesuai.
2. Bagi karyawan peternakan, untuk meningkatkan produktivias kerja supaya dapat membantu peternak memenuhi target produksi. Karyawan juga harus melakukan kontrol perkembangan ayam dan peralatannya, serta pemberian makan dan vitamin secara rutin.